

## **BAB IV**

### **LAPORAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Ra Nu Ibnu Junaidi jalan Ampera II RT.. 46 NO. 05 Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan, yang didirikan pada tahun 2012 merupakan lembaga pendidikan formal yang berada dibawah naungan Kementrian Agama, Ra Nu Ibnu Junaidi ini mempunyai tanah seluas 108m<sup>2</sup> dan memepunayi luas bangunan seluas 36m<sup>2</sup>. tk/ra ranu ibnu junaidi ini berbatasan dengan wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Basirih
  - b. Sebelah selatan berbatasan dengan Teluk Tiram
  - c. Sebelah timur berbatasan dengan Sungai
  - d. Sebelah Barat berbatasan dengan Banyuir Dalam
1. Keadaan sarana dan prasaarana Ra Nu Ibnu Junaidi, Dewan Guru, dan siswa.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki Ra Nu Ibnu Junaidi Jalan Ampera II RT.. 46 NO. 05 Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan yang didapatkan melalui observasi di lapangan dan dokumentasi dari pihak sekolah dapat diperoleh data diantaranya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1  
Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki  
Ranu Ibnu Junaidi

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah/ Luas
(1)	(2)	(3)
1	Ruang Kelas	2 Buah
2	Ruang Kepala RA	1 Buah
3	Ruang Guru	1 Buah
4	Ruang Tata Usaha	1 Buah
5	Ruang Bermain	1 Buah
6	Ruang Perpustakaan	1 Buah
7	Ruang Toilet Guru	1 Buah
8	Ruang Toilet Siswa	1 Buah
9	Ayunan	1 Buah
10	Papan Luncur	1 Buah
11	Alat Jungkit	1 Buah
12	Alat Mandi Bola	1 Buah

## 2. Keadaan Dewan Guru

Ra Nu Ibnu Junaidi dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang bernama Yurdiana, S.Ag S.pd.I dibantu oleh sejumlah tenaga pengajar yang berjumlah 7 orang, yang sebagian dewan gurunya berstatus negeri serta beberapa orang tenaga pengajar honorer, adapun tenaga pengajar agama Islam hanya 1 orang saja yang berasal dari IAIN Antasari Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya data tentang keadaan guru dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2  
Keadaan Guru TK/Ra Ranu Ibnu Junaidi

No	Nama/NIP
1	Yurdiana,s.Ag. S.Pd.I NIP: 197305142009012004
2	Yuliati, S.Ag, S.Pd.I NIP: 197112152009102001
3	Shofiah,S.H.I/ S.Pd.I NIP: 101263710049320003
4	Rini Astuti,SE NIP: 101263710049320004
5	Okta Wahyuni NIP: 101263710049320005
6	Rudinah,S.Ag Nip:101263710049320006
7	Euis Wijayanti.S.Pd. Nip:101263710049320007

### 3. Keadaan anak didik

Anak didik Ra Nu Ibnu Junaidi seluruhnya berjumlah 91 orang siswa yang terdiri dari 58 siswa laki-laki dan 33 siswa perempuan.

#### **B. Penyajian Data**

Data yang akan disajikan adalah data tentang upaya guru dalam mengenalkan nilai akhlak islami di Ra Nu Ibnu Junaidi Jalan Ampera II RT.. 46 NO. 05 Kelurahan Basirih Kecamatan Banjarmasin Barat Kota

Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan serta faktor-faktor yang mempengaruhi upaya guru dalam mengenalkan nilai akhlak islami tersebut, data-data yang akan penulis sajikan merupakan data dari hasil wawancara, angket dan observasi kepada dewan guru.

Seluruh data yang terkumpul yang didapatkan akan disajikan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan mengemukakan data yang diperoleh kedalam bentuk penjelasan melalui uraian kata sehingga menjadi kalimat yang padu dan mudah dipahami.

Agar data yang disajikan lebih terarah dan memperoleh gambaran yang jelas dari hasil penelitian, maka dijabarkan menjadi dua bagian berdasarkan urutan permasalahannya yaitu, sebagai berikut.

## **1. Data Tentang Upaya Guru Dalam Mengenalkan Nilai Akhlak Islami Ra Nu Ibnu Junaidi**

- a. Cara guru mengenalkan nilai akhlak melalui pesan moral/nasehat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, diketahui bahwa mengenalkan akhlak (moral) yang dilakukan guru kepada anak didik utamanya dilakukan melalui materi pendidikan Agama Islam (PAI) yang diberikan oleh sekolah.

Dalam memberikan pembinaan melalui pesan moral yang disampaikan oleh guru bermacam-macam, dari 3 orang dewan guru dari jumlah guru yang ada menjawab bahwa mereka pernah memberikan pesan moral dengan metode teladan dan metode pembiasaan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

Hal ini sangat relevan dengan hasil observasi ketika kegiatan belajar mengajar metode teladan dan metode pembiasaan berlangsung terlihat sekali akhlakul karimah, sebagai buktinya guru yang memberikan pengajaran itu sebelum dan sesudah kegiatan berlangsung ada usaha untuk mengingatkan para siswa didiknya, misalkan ketika ada anak didik yang terlambat masuk kelas harus mengucapkan salam dulu, ketika diawal jam pelajaran guru menyuruh siswanya berdo'a begitu pula guru yang memberikan pelajaran pada jam terakhir sebelum pulang siswanya juga disuruh membaca do,a.

b. Data cara guru mengenalkan akhlak melalui tolong menolong`

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak sekolah, seluruh dewan guru yang ada dari dewan guru yang ada mereka semua pernah mengenalkan akhlak melalui tolong menolong kepada anak didik dengan metode cerita. Ketika anak ada yang memerlukan bantuan orang lain (teman). Maka guru memerintahkan agar menolong temannya tersebut, melalui hal itu pula guru memberikan contoh menolong orang lain (temannya) sendiri.

c. Cara guru mengenalkan akhlak melalui bersalam-salaman

Untuk mengenalkan akhlak melalui bersalam-salama anak didik, dari wawancara terhadap kepala sekolah ada beberapa tahapan, yang pertama ketika ada anak didik masuk ruangan kelas maka guru berdiri didepan pintu masuk ruangan kelas kemudian guru mengulurkan tangan lalu anak didik menyalaminya secara bergantian disertai metode teladan.

d. Cara guru mengenalkan akhlak melalui tegur sapa ketika bertemu orang lain

Cara lain yang dilakukan guru dalam mengenalkan akhlak melalui tegur sapa ketika bertemu orang lain, baik saat berada dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah dapat dilihat pada hasil observasi dan wawancara dan metode yang digunakan metode pembiasaan.

Dari data yang ada dari guru yang ada pernah mengenalkan akhlak melalui tegur sapa ketika bertemu orang lain, sedangkan sebagian pernah menegur sapa kepada anak didik ketika bertemu, baik dilingkungan sekolah ataupun diluar sekolah, misalkan ketika guru bertemu anak didik saat jam istirahat atau saat dilingkungan sekolah maka guru menyapa anak didik.

e. Cara guru mengenalkan akhlak melalui memelihara lingkungan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan ke lokasi penelitian untuk permasalahan mengenalkan akhlak melalui memelihara lingkungan bisa dikatakan ada guru yang pernah mengenalkan akhlak melalui memelihara lingkungan dengan metode bermain dan metode pembiasaan sedangkan selebihnya tidak pernah mengenalkan akhlak melalui memelihara lingkungan

Memelihara lingkungan yaitu guru memberikan pemahaman dan cerita-cerita tentang memelihara itu sangat bagus kepada anak didik bahwa memelihara lingkungan merupakan kewajiban. Karena dengan memelihara

lingkungan siswa diberikan pemahaman bahwa mereka juga ikut melestarikan alam. Termasuk misalnya lingkungan hidup seperti tanam-tanaman, bunga atau kemabang dilingkungan sekolah. Sedangkan lingkungan yang dimaksudnya yang lainnya adalah meja, dinding dan ruang belajar anak didik sendiri.

2. Data tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi tentang upaya guru mengenalkan nilai akhlak pada anak Ra Nu Ibnu Junaidi Banjarmasin Barat
  - a. Keteladanan guru sebagai contoh tauladan

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah serta dari data yang diperoleh bahwa dewan guru yang ada rata-rata mereka memiliki pendidikan yang tinggi, serta pengalaman yang cukup memadai hanya ada beberapa orang saja yang mempunyai pengalaman yang sedikit.

Dalam hal ini guru yang ada mereka semuanya berusaha untuk menjadi yang terbaik dan memberikan contoh bagi anak didik dengan metode-metode, ini terlihat sekali ketepatan waktu bagi guru dalam memberikan mata pelajaran, kemudian dari penampilannya guru juga memberikan contoh yang baik, bagi guru laki-laki mereka memasukkan baju kemejanya, dan lain sebagainya. Pada waktu upacara hari senin seluruh dewan guru yang mengajar pada waktu hari senin mereka semuanya mengikuti upacara bendera.

b. Waktu

Waktu yang tersedianya disini tidak hanya waktu kewajibannya dalam mengajar tetapi yang di sebarakan rata-rata mereka menyediakan waktu untuk memberikan nasehat, saran baik kaitannya dengan mata pelajaran ataupun permasalahan kehidupan sehari-harinya.

Waktu yang tersedia ini biasanya digunakan oleh guru-guru yang mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an, setelah selesai mata pelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru-guru dan kepala sekolah dalam mengatur waktu yang tersedia ialah dengan bekerjasama dengan melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah.

c. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu penunjang bagi kelancaran kegiatan mengenalkan nilai akhlak bagi anak didik di sekolah, berdasarkan hasil wawancara serta dilengkapi dengan observasi di peroleh data berkenaan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh Sekolah Ra Nu Ibnu Junaidi Jalan Ampera Banjarmasin Barat, khususnya yang dapat menunjang proses guru mengenalkan nilai akhlak sekolah antara lain:

1. Gedung sekolah terletak di lingkungan yang aman, terlihat bersih, sehat, rindang jauh dari polusi dan kebisingan.



2. Fasilitas keagamaan yang mendukung lainnya adalah tempat whudu dan WC, namun bisa di fungsikan sebagai mana mestinya dikarenakan air bersih yang ada dilingkungan jalan Ampera Banjarmasin Barat mengalir secara terus menerus.
3. Perpustakaan sekolah yang nyaman dan refresentatif yang juga di tunjang dengan buku-buku bacaan keislaman walaupun masih relatif sedikit.
4. Aula yang cukup besar yang berguna untuk keperluan yang berskala besar seperti, peringatan hari besar Islam serta kegiatan lain-lainnya.

d. Lingkungan

Lingkungan di sekitar sekolah ini sangat menunjang karena jauh dari pusat keramaian kota sehingga anak didik tidak cepat menerima informasi yang tidak baik, sehingga pengenalan yang dilakukan oleh pihak sekolah dan guru mudah diterima dan dikerjakan oleh para anak didik.

Di sekitar sekolah ini juga dekat dengan masjid Al-mujahidin dengan jarak 100 M, sehingga lingkungan di sekitar sekolah ini juga terkesan agamis ditambah lagi dengan adanya majlis-majlis ta'lim yang tersebar diberbagai wilayah Banjarmasin Barat juga akan menambah wawasan para anak didik dalam menambah ilmu keagamaan sehingga mengenalkan nilai akhlak yang diterima anak

didik tidak hanya di sekolah tetapi juga dilingkungan mereka masing-masing.

Sedangkan dari observasi yang dilakukan keluarga para anak didik sebagian besar ialah bekerja, yang mana permasalahan anak tidak begitu diperhatikan karena para orang tua anak didik masih mementingkan pekerjaan masing-masing serta kesadaran yang masih rendah dalam ikut serta memperbaiki akhlak para anak-naknya.

### **C. Analisis Data**

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisan dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan dalam penelitian, untuk lebih terarahnya proses analisis ini, Mengemukakan berdasarkan penyajian sebelumnya secara sistematis dan berurutan.

#### **1. Upaya Guru dalam mengenalkan akhlak pada anak Ra Nu Ibnu Junaidi Banjarmasin Barat**

##### **a. Cara guru dalam mengenalkan nilai akhlak melalui pesan moral**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, bahwa semua guru di Ra Nu Ibnu Junaidi sudah melakukan pengenalan nilai akhlak pada anak melalui pesan moral/nasihat.

Hal ini terlihat dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan memakai metode teladan dan metode pembiasaan misalnya seperti ketika ada anak didik yang terlambat masuk kelas harus mengucapkan salam

terlebih dahulu dan ketika diawal jam pelajaran guru menyuruh siswanya berdo'a begitu pula guru yang memberikan pelajaran pada jam terakhir sebelum pulang siswanya juga disuruh membaca do'a.

b. Cara guru dalam mengenalkan nilai akhlak melalui tolong-menolong

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, bahwa semua guru di Ra Nu Ibnu Junaidi sudah mengenalkan nilai akhlak pada anak melalui tolong-menolong dengan menggunakan metode cerita.

Hal ini terlihat dari ketika anak ada yang memerlukan bantuan orang lain (teman). Maka guru memerintahkan agar menolong temannya tersebut, melalui hal itu pula guru memberikan contoh menolong orang lain (temannya) sendiri.

c. Cara guru dalam mengenalkan nilai akhlak melalui bersalam-salaman

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, bahwa semua guru di Ra Nu Ibnu Junaidi sudah mengenalkan nilai akhlak pada anak melalui bersalam-salaman dengan menggunakan metode teladan dan metode pembiasaan..

Hal ini terlihat ketika ada anak didik masuk ruangan kelas maka guru berdiri didepan pintu masuk ruangan kelas kemudian guru mengulurkan tangan lalu anak didik menyalaminya secara bergantian.

d. Cara guru dalam mengenalkan nilai akhlak melalui tegur sapa ketika ketemu orang lain.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, bahwa semua guru di Ra Nu Ibnu Junaidi sudah mengenalkan nilai akhlak pada

anak melalui tegur sapa ketika bertemu orang lain dengan menggunakan metode pembiasaan.

Hal ini terlihat ketika bertemu orang lain, sedangkan sebagian pernah menegur sapa kepada anak didik ketika bertemu, baik dilingkungan sekolah ataupun diluar sekolah, misalkan ketika guru bertemu anak didik saat jam istirahat atau saat dilingkungan sekolah maka guru menyapa anak didik.

- e. Cara guru dalam mengenalkan nilai akhlak melalui memelihara lingkungan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, bahwa semua guru di Ra Nu Ibnu Junaidi sudah mengenalkan nilai akhlak pada anak melalui memelihara lingkungan dengan menggunakan metode cerita.

Hal ini terlihat ketika guru memberikan pemahaman kepada anak didik bahwa memelihara lingkungan merupakan kewajiban. Karena dengan memelihara lingkungan siswa diberikan pemahaman bahwa mereka juga ikut melestarikan alam. Termasuk misalnya lingkungan hidup seperti tanam-tanaman, bunga atau kembang dilingkungan sekolah. Sedangkan lingkungan yang dimaksudnya yang lainnya adalah meja, dinding dan ruang belajar anak didik sendiri.

2. Data tentang Faktor-Faktor yang mempengaruhi tentang upaya guru dalam mengenalkan nilai akhlak di Ra Nu Ibnu Junaidi Banjarmasin Barat sebagaimana berikut:

a. Keteladanan guru

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah serta dari data yang diperoleh bahwa dewan guru yang ada rata-rata mereka memiliki pendidikan yang tinggi, serta pengalaman yang cukup memadai hanya ada beberapa orang saja yang mempunyai pengalaman yang sedikit.

b. Waktu

Berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran agama islam dalam mengatur waktu yang tersedia ialah dengan bekerjasama dengan melibatkan seluruh komponen yang ada di sekolah.

c. Sarana dan prasarana

Berdasarkan hasil wawancara serta dilengkapi dengan observasi di peroleh data berkenaan dengan sarana dan prasarana pendidikan yang dimiliki oleh Sekolah Ranu Ibnu Junaidi jalan Ampera Banjarmasin Barat, cukup memenuhi.

d. Lingkungan

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan keluarga para anak didik sebagian besar ialah bekerja, yang mana permasalahan anak tidak begitu diperhatikan karena para orang tua anak didik masih mementingkan pekerjaan masing-masing serta kesadaran yang masih rendah dalam ikut serta memperbaiki akhlak para anak-anaknya.